

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian yang telah penulis terangkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa komponen penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterkaitan antara lingkungan dan perempuan yang disebut dengan ekofeminisme

berdasarkan pemikiran Nur Arfiyah Febriani dapat diketahui antara lain :

Cara pandang Nur Arfiyah Febriani menyatakan bahwa bumi diisyaratkan sebagai metafora yang didalamnya memiliki karakter feminin.

2. Dengan itu, bagi setiap makhluk yang ada di bumi memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menjalankan kewajiban yang ditetapkan oleh Allah swt dalam hal melestarikan alam dengan baik dan benar. dengan sama-sama harus menjaga dan merawat alam tanpa harus mementingkan dirinya pribadi. Nur Arfiyah Febriani memandang bahwa adanya konsep keberpasangan semua makhluk, dan ekologi yang berawawasan gender.

3. Begitu Juga dalam menelaah ekologi ajaran islam, diantaranya sayyed hossein nasr dan osman bakar memandang bahwa permasalahan ekologi harus dilihat secara komprehensif, baik dari perspektif agama, ilmu sosial, dan ilmu-ilmu lainnya. Dengan adanya pemahaman manusia terhadap interkoneksi antara tuhan, alam dan manusia, maka manusia akan menyadari adanya keterkaitan dengan alam semesta, karena alam semesta adalah sebuah gambaran dari Allah swt.

4. Sehingga dapat diketahui bahwa, konsep yang diterapkan Nur Arfiyah Febriani ialah ekologi berwawasan gender membahas kaitannya ekologi dengan feminisme, adanya keterkaitan antara makhluk dengan alam yang saling memengaruhi. dan Nur Arfiyah Febriani menemukan sebuah teori yang berisikan tentang ekohumanis teosentris, sebagai upaya memperbaiki etika manusia, agar dapat merubah cara pandang setiap manusia modern terhadap alam. Sehingga manusia dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan Tuhan, lingkungan dan antar sesama.
5. Nur Arfiyah Febriani berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas ekologi terdapat dalam salah satu ayat Q.S Al-Isra : 7 yang berbicara setiap perbuatan baik yang ada dalam diri manusia akan memberikan efek bagi manusia itu sendiri. Pada Qs. Al-Saffat : 113 berbicara tentang konsep baik atau buruknya kepribadian yang ada dalam diri manusia, dengan berbagai isyarat tentang karakter positif yang seharusnya dimiliki manusia yang akan membawa manusia pada kebahagiaan. Pada Qs. Luqman : 20 berbicara terkait Setiap Manusia dan alam memiliki hubungan, kaitan dan keterlibatan timbal balik, sebab pada hakikatnya manusia dan alam sama-sama berposisi sebagai makhluk Allah yang mencakup dalam satu kesatuan ekosistem.
6. Tujuan dari pandangan Ekofeminisme Perspektif Nur Arfiyah Febriani dan Ekohumanis Teosentris yang merupakan teori digunakan Nur Arfiyah Febriani dalam ayat-ayat ekologi, merupakan rasa kepedulian bagi setiap makhluk supaya menjaga dan merawat lingkungan, menjaga lingkungan dari

kerusakan, dan menjadikan alam semesta sebagai bentuk rasa syukur dan keagungan tuhan yang patut diteladani.

B. Saran

Setelah penulis melakukan analisis terhadap konsep ekofeminisme yang di bentuk oleh Nur Arfiyah Febriani, dengan penuh harapan yang begitu besar penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dan menjadi partisipasi terhadap manusia dalam melestarikan alam dengan baik. Dengan demikian, jika menilik dari berbagai sudut pandang penulis bahwa masih banyak terdapat kekeliruan bahkan kekurangan dalam menyusun penelitian ini.

Dengan itu, penulis memberikan saran yang mungkin dapat diperbaiki segala kekurangannya dan dapat ditindak lanjuti oleh peneliti seterusnya. Adapun saran yang diberikan oleh penulis yaitu, kajian ekofeminisme dapat dikaji dengan lebih dalam lagi secara khusus berdasarkan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an dan kajian-kajian yang berkaitan dengan ekofeminisme. Namun, akan jauh lebih baik lagi apabila peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan tema ini secara luas untuk mendapatkan pemahaman secara global yang dikaji oleh tokoh mengenai ekofeminisme.